

INTISARI

Undang-Undang Kesehatan No. 23 tahun 1992 menyebutkan bahwa pembangunan dalam bidang kesehatan bertujuan untuk mewujudkan kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional. UPT Farmasi dan Alat Kesehatan Kota Yogyakarta sebagai salah satu komponen penyusun sistem kesehatan di Indonesia, beroperasi selayaknya sebuah *distribution warehouse* yang menyuplai dan mendistribusikan obat-obatan dan alat kesehatan ke 18 Puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta. Masalah yang dihadapi yaitu masih adanya kekurangan dalam hal komponen utama *warehouse*, baik dalam hal desain maupun operasinya.

Metode perhitungan *cycle time* dan *picking accuracy* dilakukan untuk mengukur performa dari operasi *warehouse* mengambil parameter proses *picking*. Selanjutnya dilakukan simulasi proses *picking* di sistem nyata dengan prosedur yang diajukan untuk membandingkan dengan kondisi awal. Analisis desain *warehouse* dilakukan dengan mengukur dan menelaah dimensi, kapasitas, *storage mode*, *family item* dan *slot optimization warehouse*. Survey juga dilakukan untuk membandingkan dengan empat *warehouse* lain, yakni satu *warehouse* industri nutrisi dan makanan, serta tiga *warehouse* institusi farmasi dan alat kesehatan yang berada di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta.

Hasil pengukuran dan analisis menunjukkan bahwa prosedur *picking* yang baru lebih efisien. *Warehouse* juga telah mengalami *overload* sehingga perlu dipertimbangkan adanya rencana ekspansi dengan *layout*, kombinasi *storage mode* serta *item classification* yang baru juga telah diusulkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak UPT Farmasi dan Alat Kesehatan Kota Yogyakarta.

Kata kunci: *warehouse, warehousing, distribution, institusi farmasi, farmasi, cycle time, proses picking, picking accuracy, simulasi, kapasitas, storage mode, item classification, family item, slot optimization, survey*